

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dokumen keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen keperawatan pada subyek satu dan subyek dua sudah menggunakan acuan SDKI, namun ada kesenjangan data dan hanya terdapat 33% data dari tanda mayor dan 10% data dari tanda minor yang terkaji.
2. Diagnosa keperawatan pada dokumen pasien subyek satu dan subyek dua sudah mengacu dengan SDKI dan dalam perumusan diagnosa sudah sesuai dengan PES. Tetapi ada kesenjangan data dimana hanya terdapat 33% data dari tanda mayor dan 10% data dari tanda minor
3. Perencanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua sudah menggunakan acuan yang sama dengan peneliti yaitu menggunakan SIKI. Namun terdapat kesenjangan antara dokumen keperawatan subyek satu dan subyek 2 dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti dimana hanya terdapat 28% data pada perencanaan keperawatan.
4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek satu dan subyek terdapat kesenjangan antara teori acuan yang digunakan oleh peneliti dengan dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti dimana hanya terdapat 28% data dari pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek.

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen keperawatan pada subyek satu dan subyek dua menggunakan format SOAP. Evaluasi yang tercatat pada dokumen keperawatan ada enam data sedangkan pada teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu SLKI menggunakan sebelas data. terdapat kesenjangan data pada evaluasi dokumen pada subyek satu dan subyek dua yaitu hanya terdapat 54% data.

B. Saran

1. Perawat

Setelah melakukan studi kasus pada dokumen keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung diharapkan kepada perawat untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai tanda dan gejala dari pasien. Untuk keseragaman format disesuaikan dengan kebijakan dari PPNI yaitu menggunakan SDKI dalam pengkajian dan perumusan diagnosa keperawatan, SLKI untuk menentukan tujuan serta kriteria hasil, dan SIKI untuk menentukan perencanaan keperawatan yang akan disesuaikan dengan pelaksanaan keperawatan.